

# MANAJEMEN PELATIHAN TARI MAGOAK-GOAKAN GUNA MENINGKATKAN KOMPETENSI TARI TRADISIONAL BAGI GURU SENI BUDAYA SMP KABUPATEN BULELENG

Ni Luh Sustiawati<sup>1</sup>, I Nyoman Cerita<sup>2</sup>, dan Ni Ketut Suryatini<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar  
Email: sustiawatinih@gmail.com

## ABSTRACT

*The competence of dance teachers in Buleleng Regency in traditional dance is still lacking, there are not yet available traditional dance learning resources and dance training management guidelines. This PKM is carried out online and face-to-face by following the COVID-19 health protocol. The method used is presentation, demonstration, and practice individually or in groups, equipped with a dance training strategy, namely component display theory (CDT) containing three learning phases, namely presentation, practice, and performance test. In pouring the training material, it refers to the elaboration model, which describes the use of the sequence of learning prerequisites and the parts of the sequence from simple to complex. The results of the assessment of performance showed that all trainees in dancing the Magoak-Goakan dance were very skilled (proficient) with a final score ranging from 85.1-90.1 (Very good). This means that the trainees have mastered the form, content, and performance of the dance. The results of the evaluation of the implementation (management) of the Magoak-Goakan dance training obtained an average of 100%, this means that the material and completeness of the training facilities are very appropriate and very clear for the trainees.*

**Keywords:** *Component display theory, magoak-goakan dance, teacher competence*

## ABSTRAK

Kompetensi guru tari Kabupaten Buleleng pada tari tradisional masih kurang, belum tersedianya sumber belajar tari tradisional dan pedoman manajemen pelatihan tari. PKM ini dilaksanakan secara daring dan tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan COVID-19. Metode yang digunakan adalah presentasi, demonstrasi, dan praktik secara individu maupun kelompok, dilengkapi dengan strategi pelatihan tari yaitu component display theory (CDT) berisi tiga fase pembelajaran, yaitu presentasi, praktek, dan tes unjuk kerja. Dalam penguasaan materi pelatihan mengacu pada model elaborasi, yaitu mempreskripsikan penggunaan urutan prasyarat belajar dan bagian-bagian urutan dari sederhana ke kompleks. Hasil penilaian terhadap unjuk kerja menunjukkan bahwa seluruh peserta pelatihan dalam menarikan tari Magoak-Goakan sangat terampil (mahir) dengan memperoleh nilai akhir berkisar 85,1-90,1 (Amat baik). Ini berarti peserta pelatihan telah menguasai bentuk, isi, dan penampilan tari. Hasil evaluasi penyelenggaraan (manajemen) pelatihan tari Magoak-Goakan diperoleh rerata 100%, ini berarti materi dan kelengkapan sarana pelatihan sangat sesuai dan sangat jelas bagi peserta pelatihan.

**Kata kunci:** *Component display theory, tari magoak-goakan, kompetensi guru*

## PENDAHULUAN

McNergney dan Carrier (1981) mengemukakan bahwa pengembangan sumber daya pendidikan khususnya guru yang dilakukan oleh lembaga pendidikan secara umum ditujukan untuk pertumbuhan ke-mampuan dirinya. Dengan pengembangan SDM, guru akan lebih terbuka, memiliki kemampuan dan keterampilan mengajar yang lebih baik, memiliki pengetahuan

dan pengalaman yang kompleks, lebih manusiawi, dan memiliki sikap kependidikan yang lebih baik pula. Pengembangan guru harus terus dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya sehingga dapat melaksanakan tugas secara lebih profesional. Para guru mata pelajaran Seni Budaya di setiap sekolah telah tergabung dalam Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seni Budaya. Dipilihnya Musyawarah Guru

Mata Pelajaran (MG MP) Seni Budaya sebagai mitra dalam pe-ngabdian masyarakat ini karena (a) MGMP merupakan suatu wadah asosiasi atau per-kumpulan guru mata pelajaran yang ada di sekolah kabupaten/kota yang berfungsi se-bagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar, bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi/pelaku perubahan reorien-tasi pembelajaran di kelas; (b) MGMP ber-tujuan mengembangkan kreativitas, dan inovasi dalam meningkatkan profesionalis-me guru, dan berfungsi sebagai forum guru terutama adalah untuk arena sumbang pe-ngalaman antar anggota dalam rangka men-cari solusi masalah-masalah yang dihadapi dan tidak dapat dipecahkan sendiri; (c) MGMP memungkinkan untuk berkolabora-si (dapat bekerjasama) dengan instansi ter-kait antara lain perguruan tinggi, lembaga penjaminan mutu, dinas pendidikan (LP MP), organisasi profesi, dunia usaha-dunia industri (DUDI) dan lembaga swadaya masyarakat (LSM).

Mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut (1) Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya; (2) Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik; (3) Seni tari, mencakup keterampil-an gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi ter-hadap gerak tari; (4) Seni teater, mencakup keterampilan olah tubuh, olah pikir, dan olah suara yang pementasannya memadu-kan unsur seni musik, seni tari dan seni peran. Tujuan kurikulum seni budaya di SMP/MTs mencakup empat kompetensi: (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokuri-kuler, dan/atau ekstrakurikuler. Salah satu kompetensi dasar seni budaya kelas VIII semester 2 SMP/MTs adalah memahami tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan, dan memera-

gakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan.

Hasil analisis kebutuhan melalui ob-servasi dan wawancara pada guru-guru seni tari SMP Kabupaten Buleleng pada tanggal 12 Maret 2021 melalui pertemuan Kelom-pok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seni Budaya bertempat di SMP Negeri 4 Seririt Buleleng, diperoleh infor-masi bahwa kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru pada tari tradisional ma-sih kurang; belum tersedianya sumber belajar tari tradisional; program pelatihan tari jarang diadakan; dan belum tersedia pedoman manajemen pelatihan tari. Berda-sarkan konfirmasi para guru seni tari SMP Kabupaten Buleleng tersebut, kendala yang dikatakan urgen untuk dipecahkan adalah kurangnya kompetensi guru pada aspek pengetahuan dan keterampilan tari tradisio-nal serta belum tersedianya pedoman mana-jemen pelatihan tari.



Gambar 1. Pertemuan dengan Guru Seni Budaya SMP Kabupaten Buleleng (Dokumentasi: Ni Luh Sustiwati, 12 Maret 2021)

Tujuan pengabdian masyarakat ini di-kategorikan berdasarkan pemecahan masa-lahnya meliputi aspek pengetahuan manaje-men pelatihan tari; aspek pengetahuan seni tradisi dan tari tradisional, serta aspek kete-rampilan tari tradisional (tari Magoak-goak-an). Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru seni tari SMP se-Kabupaten Buleleng. Latihan diikuti 25 orang guru tari, dilaksanakan secara daring dan tatap muka di SMP Negeri 1 Singaraja dengan tetap mengikuti (mentaati) protokol kesehatan Covid-19. Instruktur dan narasumber dalam

kegiatan ini adalah tim pengusul pengabdian masyarakat dibantu mahasiswa di lingkungan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar. Kontribusi yang diberikan oleh mitra meliputi (1) identifikasi masalah tentang pelatihan tari tradisional beserta manajemen pelatihannya; (2) menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan di tempat mitra; (3) bersedia diberikan pelatihan tari tradisional dan pengetahuan manajemen pelatihan tari.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah presentasi, demonstrasi, dan praktik secara individu maupun kelompok. Metode ini dilengkapi dengan strategi pelatihan tari yaitu Component Display Theory (CDT) berisi tiga fase pembelajaran, yaitu presentasi, praktek, dan tes unjuk kerja. Dalam penuangan materi pelatihan mengacu pada model elaborasi, yaitu mempreskripsikan penggunaan urutan prasyarat belajar dan bagian-bagian urutan dari sederhana ke kompleks.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seni tradisi Magoak-goakan diperkirakan sudah ada pada masa pemerintahan Ki Gusti Ngurah Panji Sakti di Buleleng (Suarka, 2011:32). Magoak-goakan menceritakan ulang sejarah kepahlawanan Ki Gusti Ngurah Panji Sakti ketika menaklukkan Kerajaan Blambangan di Jawa Timur. Kerajaan Blambangan berinisiatif untuk menguasai daerah kekuasaan Ki Barak Panji Sakti, namun Ki Gusti Ngurah Panji Sakti tidak akan menyerahkan daerah kekuasaannya begitu saja. Pada suatu hari Ki Gusti Ngurah Panji Sakti sedang termenung memikirkan cara yang tepat untuk mengalahkan Blambangan. Tiba-tiba beliau tersentak, karena di halaman istana para pemuja sedang bermain Magoak-goakan. Awalnya Ki Gusti Ngurah Panji Sakti hanya menyaksikan rakyatnya bermain Magoak-goakan, selanjutnya beliau mendapat satu gagasan bahwa permainan Magoak-goakan

ini dapat dimanfaatkan untuk mencapai keinginannya yaitu menaklukkan kerajaan Blambangan di Jawa Timur. Beliau pun mengajak truna goak (rakyatnya) untuk bermain goak-goakan dan masing-masing gagak yang menang boleh minta sesuatu kepada raja sebagai hadiah. Hal tersebut menjadikan banyak prajuritnya ikut serta bermain Magoak-goakan. Kesempatan pertama raja menunjuk prajuritnya untuk menjadi goak (orang yang ada paling depan barisan) dan berusaha menangkap peserta yang paling belakang (ekor barisan, yang disebut kacang). Setelah semua pemain mendapat giliran jadi goak dan kacang, tibalah giliran raja untuk menjadi goak. Saat raja bermain, posisi raja dalam permainan itu mempunyai derajat yang sama dengan rakyatnya. Sang raja berusaha sekuat tenaga dapat menangkap ekor (pemain yang terakhir). Setelah ekor berhasil ditangkap oleh raja, maka raja berhak meminta hadiah dari rakyatnya. Adapun permintaan yang diminta oleh raja saat itu adalah kesediaan rakyat untuk bersedia bersama-sama menggempur kerajaan Blambangan di Jawa Timur. Rakyat bersorak untuk mendukung keinginan rajanya, dan permintaan raja tersebut mampu membangun prajurit yang tangguh, sebagai pertahanan kerajaan yang akan dilatih untuk melawan kerajaan Blambangan. Tujuan sebenarnya adalah membangun dan mengobarkan semangat teruna goak melawan musuhnya yaitu kerajaan Blambangan di Jawa Timur (Simpen, 2002:34).



Gambar 2. Wawancara Penulis dengan Bapak I Gusti Nyoman Tiga di Desa Panji

Bentuk dan spirit permainan Magoak-goakan itulah ditransformasi ke dalam sebuah karya tari Magoak-goakan bertema kepahlawanan yang sarat dan kuat dengan nilai-nilai etika,

estetika, dan logika. Nilai etika terlihat pada tari ini memberi pe-nguatan, pemahaman bahwa tari sebagai re-presentasi etnisitas budaya, tarian ini merupakan warisan leluhur masyarakat Bali Utara yang luhur dan telah menjadi khasa-nah budaya Bali yang adiluhung. Tarian ini terinspirasi dari permainan tradisional Ma-goak-goakan yang dicetuskan oleh Raja Buleleng Ki Barak Panji Sakti pada tahun 1660 M di desa Panji, kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Karya tari Magoak-goakan bernilai artistik dan filosofis yang tinggi ini menggunakan gerak dan ritme sebagai media ungkapnya, telah menjadi bagian dari kebudayaan serta bertautan dengan kemanusiaan.

Adapun struktur tari Magoak-Goa-kan sebagai susunan bagian-bagian yang membangun suatu tarian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengawit (Kawitan) adalah memulai, yang diawali dengan tabuh pengiring-nya, kemudian dilanjutkan dengan ge-rakan tarinya yang disebut pepeson.
2. Gerak Pepeson terdiri atas:
  - a. Nyeregseg dengan arah hadap diagonal, tangan kiri nepuk dada dan tangan kanan ngembat atau terbentang lurus ke depan dada, diselesaikan dengan mengambil posisi agem kanan.
  - b. Tangan kanan angkat lurus ke atas kepala setinggi-tingginya, tangan kanan di de-pan dada, mungkah lawang, dilanjutkan dengan malpal, tanjek kaki kiri mengam-bil agem kanan tinggi dan diselesaikan dengan seledet. Tangan nyalud setengah lingkaran dengan arah hadap-hadapan, kedua tangan tepuk dada, ngelier kanan dan kiri, melangkah kembali ke posisi semula tanjek kaki kiri dan diselesaikan dengan seledet (Prase gerakan ini diu-lang dua kali).
3. Gerak pepeson bagian ngelembat terdiri atas:
  - a. Gerakan malpal membentuk posisi V (rampak), mengambil posisi agem kanan rendah.
  - b. Gerakan pepeson bagian ngelembat ka-nan, dalam posisi agem kanan, ngelier kanan, luk

nagasatru, seledet kanan, nge-limat tiga kali yang penekanan terakhir pada pergelangan tangan kanan, kedua tangan bertemu dalam posisi agem tinggi sejajar mata di arah pojok tinggi kanan, kemudian dibuka bersamaan dengan langkah kaki, piles mengambil posisi agem kanan kembali. Dilanjutkan de-ngan gerakan malpal memutar ke arah kanan mencari posisi satu baris berjejer (orisontal) tanjek kaki kiri dalam posisi agem kanan tinggi, nyalud ke arah sam-ping kiri, piles kaki kanan mengambil posisi agem kanan tinggi.

- c. Dalam posisi berjejer satu garis (hori-sontal), gerakan tangan kanan menunjuk secara tegas lurus ke depan, mengambil sampur dan dikepakkan ke samping dalam posisi level rendah hadap belakang (lutut kanan menempel di lantai), berputar ke arah kiri, bangun mengambil posisi agem kanan tinggi, ngelier, luk naga satru, seledet. Kembali gerakan tangan kanan menunjuk ke depan, mengambil sampur dikepakkan ke arah belakang, seregseg putar ke kiri mengambil posisi 3 penari berjejer di belakang bagian kiri stage, dan 2 penari mengambil posisi berjejer di bagian kanan depan stage, agem kiri.
- d. Gerakan pepeson bagian ngelembat kiri perbendaharaan gerak-nya adalah sama seperti gerakan (b dan c) hanya saja kebalikannya.



Gambar 3. Agem

4. Pengawak merupakan kelompok gerak dalam tempo pelan dengan penonjolan karakterisasi dalam tari Magoak-go-kan. Adapun perbendaharaan gerak-nya terdiri atas:

- a. Penggambaran Raja Panji Sakti memerintahkan pasukan Taruna Goak dalam mempersiapkan strategi dan segala perlengkapan untuk berperang. Perbendaharaan gerakannya adalah menuding dan penangkilan.
- b. Perbendaharaan gerakannya menggambar-kan Raja Panji Sakti melakukan persembahyangan dalam mempersiapkan pasukannya untuk berperang ke Blambangan (Jawa). Perbendaharaan gerakannya adalah sembah, menuding (memerintahkan) dan penangkilan, dalam suasana magis religius.



Gambar 4. Sembahan

5. Gerak Pengecet
  - a. Menggambarkan Raja Panji Sakti sedang mengatur siasat (strategi) peperangan dengan terinspirasi dari ketangkasan dan kehebatan burung goak dalam menangkap mangsanya. Perbendaharaan gerakannya adalah ngepakan sayap, terbang, menangkap mangsanya.
  - b. Raja Panji Sakti melakukan permainan Magoak-goakan bersama seluruh pasukan Taruna Goak dalam membangkit-kan rasa heroik dan patriotisme terhadap seluruh prajuritnya yang terinspirasi dari burung goak. Perbendaharaan gerakannya terdiri atas kepakan sayap, kipekan, lompat-lompat, terbang dan penangkapan.



Gambar 5. Magoak-goakan

6. Pekaad. Menggambarkan Raja Panji Sakti sedang berangkat ke Blambangan untuk berperang dengan menggunakan perahu layar. Gerakannya adalah nye-regseg dan ulap-ulap.



Gambar 6. Berlayar

Untuk menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan pelatihan, tentunya diperlukan kegiatan pengelolaan (manajemen) pelatihan yang profesional. Pedoman manajemen pelatihan tari yang ditawarkan menggunakan model Nadler (1982) yang dikenal dengan The Critical Events Model (CEM), merupakan model penyusunan program pelatihan bagi tenaga kerja organisasi untuk menanggulangi masalah atau memenuhi kebutuhan organisasi. Di samping itu juga CEM sangat berguna dalam proses penyusunan program pelatihan yang mengarah pada program belajar yang berkaitan dengan pekerjaan (job) yang sedang dikerjakan. Kegiatan pelatihan digambarkan sebagai suatu proses dari satu kegiatan ke kegiatan berikutnya, kegiatan ini disebut dengan even. Even-even dalam program CEM ini ada sembilan langkah yang terdiri dari (1) identifikasi kebutuhan organisasi, (2) evaluasi dan umpan balik, (3) spesifikasi performansi kerja, (4) identifikasi kebutuhan peserta pelatihan, (5) penentuan tujuan pelatihan, (6) penyusunan kurikulum, (7) pemilihan strategi instruksional, (8) penyediaan sumberdaya instruksional, dan (9) pelaksanaan pelatihan.

Penilaian terhadap hasil pelatihan dilakukan melalui tes praktik (unjuk kerja) dalam penguasaan materi tari meliputi (1) aspek bentuk yang terdiri dari sikap tubuh, teknik bergerak,

penguasaan bentuk/struk-tur, dan stamina; (2) aspek isi yang terdiri dari penghayatan terhadap tema dan penji-waan gerak; dan (3) aspek penampilan yang terdiri dari keutuhan penampilan.

Skala kualitas tari dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Amat baik (A) = 85-100 (Menguasai bentuk, isi, dan penampilan tari)
- Baik (B) = 75-<85 (Bentuk tari dikuasai, tetapi isi tari belum dikuasai)
- Cukup (C) = 65-<75 (Hanya menonjol /unggul pada salah satu unsur tari)
- Kurang (D) = 55-<65 (Unsur-unsur tari kurang dikuasai)
- Sangat kurang (E) = <55 (Unsur-unsur tari sangat kurang dikuasai) (Diadaptasi dari Pedoman Standar Pro-sedur Oprasional Pendidikan dan Pela-tihan, Depdiknas, Ditjen Dikdasmen, 2002).

Sedangkan untuk mengevaluasi penyelenggaraan (manajemen) pelatihan digunakan angket (kuesioner) untuk mengetahui kesesuaian dan kejelasan materi serta kelengkapan sarana pelatihan. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 25 guru seni tari di Kabupaten Buleleng, namun ada empat (4) orang tidak mengikuti pelatihan, karena alasan sakit (nomor absen 7,9,11, dan 16). Pelatihan dilakukan secara daring, dan bilamana dilakukan secara tatap muka, maka peserta pelatihan dibagi 5 kelompok dengan mengatur jadwal latihan tidak bersamaan dan tetap mematuhi protokol kesehatan COVID-19. Sumber belajar pelatihan berupa modul manajemen pelatihan tari, modul tari Magoak-goakan, dan video tari Magoak-goakan secara keseluruhan. Sumber belajar pelatihan ini telah diberikan kepada peserta pelatihan dalam bentuk VCD dan soft copy. Adapun hasil pelaksanaan pelatihan dapat dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Tes Unjuk Kerja Tari Magoak-Goakan (Penilai 1. Dr. I Nyoman Cerita, SST., MFA)

| Rekapitulasi Nilai Tes Unjuk Kerja Tari Magoak-Goakan (Penilai 1. Dr. I Nyoman Cerita, SST., MFA) |             |     |     |      |      |      |      |      |      |     |      |      |      |      |      |     |     |     |      |     |      |       |        |  |            |          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----|-----|------|------|------|------|------|------|-----|------|------|------|------|------|-----|-----|-----|------|-----|------|-------|--------|--|------------|----------|
| Aspek yang Dinilai                                                                                | Kode Subjek |     |     |      |      |      |      |      |      |     |      |      |      |      |      |     |     |     |      |     |      |       |        |  | Skor Total | Rerata % |
|                                                                                                   | 1           | 2   | 3   | 4    | 5    | 6    | 8    | 10   | 12   | 13  | 14   | 15   | 17   | 18   | 19   | 20  | 21  | 22  | 23   | 24  | 25   |       |        |  |            |          |
| A. Bentuk                                                                                         |             |     |     |      |      |      |      |      |      |     |      |      |      |      |      |     |     |     |      |     |      |       |        |  |            |          |
| 1. Sikap tubuh                                                                                    | 95          | 95  | 95  | 87   | 88   | 85   | 87   | 87   | 87   | 90  | 85   | 90   | 90   | 92   | 90   | 95  | 95  | 90  | 85   | 90  | 87   | 1885  | 14,065 |  |            |          |
| 2. Teknik bergerak                                                                                | 95          | 95  | 95  | 85   | 88   | 87   | 87   | 90   | 87   | 90  | 87   | 90   | 90   | 95   | 90   | 95  | 95  | 87  | 87   | 90  | 90   | 1895  | 14,140 |  |            |          |
| 3. Penguasaan bentuk/struktur                                                                     | 95          | 95  | 95  | 95   | 89   | 87   | 90   | 87   | 87   | 87  | 87   | 92   | 95   | 95   | 95   | 95  | 95  | 90  | 87   | 90  | 87   | 1915  | 14,289 |  |            |          |
| 4. Stamina                                                                                        | 95          | 95  | 95  | 95   | 88   | 87   | 90   | 90   | 85   | 88  | 87   | 95   | 92   | 95   | 92   | 93  | 95  | 93  | 87   | 90  | 90   | 1917  | 14,304 |  |            |          |
| B. Isi                                                                                            |             |     |     |      |      |      |      |      |      |     |      |      |      |      |      |     |     |     |      |     |      |       |        |  |            |          |
| 1. Penghayatan terhadap tema                                                                      | 95          | 95  | 95  | 87   | 89   | 90   | 92   | 91   | 90   | 92  | 92   | 95   | 92   | 97   | 95   | 97  | 93  | 90  | 90   | 87  | 91   | 1935  | 14,438 |  |            |          |
| 2. Penjiwaan gerak                                                                                | 95          | 95  | 95  | 95   | 88   | 92   | 92   | 93   | 90   | 93  | 92   | 95   | 91   | 97   | 95   | 95  | 97  | 90  | 92   | 93  | 93   | 1958  | 14,610 |  |            |          |
| C. Penampilan                                                                                     |             |     |     |      |      |      |      |      |      |     |      |      |      |      |      |     |     |     |      |     |      |       |        |  |            |          |
| 1. Keutuhan penampilan                                                                            | 95          | 95  | 95  | 87   | 88   | 85   | 90   | 90   | 87   | 90  | 85   | 90   | 90   | 95   | 90   | 95  | 95  | 90  | 85   | 90  | 90   | 1897  | 14,15  |  |            |          |
| Jumlah Skor                                                                                       | 665         | 665 | 665 | 631  | 618  | 613  | 628  | 628  | 613  | 630 | 615  | 647  | 640  | 666  | 647  | 665 | 665 | 630 | 613  | 630 | 628  | 13402 | 100    |  |            |          |
| Nilai Akhir                                                                                       | 95          | 95  | 95  | 90,1 | 88,3 | 87,6 | 89,7 | 89,7 | 87,6 | 90  | 87,9 | 92,4 | 91,4 | 95,1 | 92,4 | 95  | 95  | 90  | 87,6 | 90  | 89,7 |       |        |  |            |          |
| Kualitas                                                                                          | SB          | SB  | SB  | SB   | SB   | SB   | SB   | SB   | SB   | SB  | SB   | SB   | SB   | SB   | SB   | SB  | SB  | SB  | SB   | SB  | SB   |       |        |  |            |          |

Tabel 2 Rekapitulasi Nilai Tes Unjuk Kerja Tari Magoak-Goakan (Penilai 2. Ni Ketut Suryatini, S.Skar., M.Sn)

| Rekapitulasi Nilai Tes Unjuk Kerja Tari Magoak-Goakan (Penilai 2. Ni Ketut Suryatini, S.Skar., M.Sn) |             |     |     |      |      |     |      |      |      |      |      |      |     |      |     |     |      |      |      |     |      |       |        |            |          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----|-----|------|------|-----|------|------|------|------|------|------|-----|------|-----|-----|------|------|------|-----|------|-------|--------|------------|----------|
| Aspek yang Dinilai                                                                                   | Kode Subjek |     |     |      |      |     |      |      |      |      |      |      |     |      |     |     |      |      |      |     |      |       |        | skor total | Rerata % |
|                                                                                                      | 1           | 2   | 3   | 4    | 5    | 6   | 8    | 10   | 12   | 13   | 14   | 15   | 17  | 18   | 19  | 20  | 21   | 22   | 23   | 24  | 25   |       |        |            |          |
| A. Bentuk                                                                                            |             |     |     |      |      |     |      |      |      |      |      |      |     |      |     |     |      |      |      |     |      |       |        |            |          |
| 1. Sikap tubuh                                                                                       | 95          | 95  | 94  | 87   | 88   | 85  | 87   | 85   | 86   | 85   | 85   | 86   | 86  | 87   | 87  | 92  | 85   | 86   | 87   | 90  | 85   | 1843  | 14,275 |            |          |
| 2. Teknik bergerak                                                                                   | 95          | 95  | 94  | 87   | 88   | 85  | 87   | 85   | 85   | 85   | 85   | 86   | 86  | 86   | 87  | 92  | 86   | 86   | 87   | 90  | 86   | 1843  | 14,275 |            |          |
| 3. Penguasaan bentuk/struktur                                                                        | 95          | 95  | 94  | 86   | 89   | 85  | 87   | 85   | 86   | 85   | 85   | 86   | 86  | 86   | 87  | 92  | 87   | 87   | 87   | 90  | 86   | 1846  | 14,298 |            |          |
| 4. Stamina                                                                                           | 95          | 95  | 94  | 87   | 88   | 85  | 87   | 86   | 86   | 86   | 85   | 86   | 86  | 87   | 87  | 92  | 86   | 87   | 87   | 90  | 86   | 1848  | 14,313 |            |          |
| B. Isi                                                                                               |             |     |     |      |      |     |      |      |      |      |      |      |     |      |     |     |      |      |      |     |      |       |        |            |          |
| 1. Penghayatan terhadap tema                                                                         | 95          | 95  | 94  | 88   | 89   | 85  | 86   | 86   | 86   | 85   | 86   | 87   | 86  | 87   | 87  | 92  | 86   | 86   | 86   | 90  | 85   | 1847  | 14,306 |            |          |
| 2. Penjiwaan gerak                                                                                   | 95          | 95  | 94  | 86   | 88   | 85  | 86   | 85   | 85   | 85   | 85   | 86   | 86  | 87   | 87  | 92  | 86   | 87   | 86   | 90  | 85   | 1841  | 14,259 |            |          |
| C. Penampilan                                                                                        |             |     |     |      |      |     |      |      |      |      |      |      |     |      |     |     |      |      |      |     |      |       |        |            |          |
| 1. Keutuhan penampilan                                                                               | 95          | 95  | 94  | 86   | 88   | 85  | 88   | 85   | 86   | 85   | 85   | 86   | 86  | 86   | 87  | 92  | 85   | 87   | 86   | 90  | 86   | 1843  | 14,275 |            |          |
| Jumlah Skor                                                                                          | 665         | 665 | 658 | 607  | 618  | 595 | 608  | 597  | 600  | 596  | 596  | 603  | 602 | 606  | 609 | 644 | 601  | 606  | 606  | 630 | 599  | 12911 | 100    |            |          |
| Nilai Akhir                                                                                          | 95          | 95  | 94  | 86,7 | 88,3 | 85  | 86,9 | 85,3 | 85,7 | 85,1 | 85,1 | 86,1 | 86  | 86,6 | 87  | 92  | 85,9 | 86,6 | 86,6 | 90  | 85,6 |       |        |            |          |
| Kualitas                                                                                             | SB          | SB  | SB  | SB   | SB   | SB  | SB   | SB   | SB   | SB   | SB   | SB   | SB  | SB   | SB  | SB  | SB   | SB   | SB   | SB  | SB   |       |        |            |          |

Tabel 3 Rekapitulasi Nilai Penyelenggaraan (Manajemen) Pelatihan Tari Magoak-Goakan (Penilai Dr. Ni Luh Sustiwati, M.Pd)

| Rekapitulasi Nilai Penyelenggaraan (Manajemen) Pelatihan Tari Magoak-Goakan (Penilai Dr. Ni Luh Sustiwati, M.Pd) |                                                                                                                      |             |    |    |    |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |        |            |          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----|----|----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|--------|------------|----------|
| No.                                                                                                              | Aspek yang Dinilai                                                                                                   | Kode Subjek |    |    |    |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |        | Skor Total | Rerata % |
|                                                                                                                  |                                                                                                                      | 1           | 2  | 3  | 4  | 5   | 6  | 8  | 10 | 12 | 13 | 14 | 15 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |    |     |        |            |          |
| 1                                                                                                                | Kesesuaian materi manajemen pelatihan tari dengan kebutuhan Anda                                                     | 4           | 4  | 4  | 4  | 4   | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 84  | 10,024 |            |          |
| 2                                                                                                                | Kesesuaian materi pelatihan dan kejelasan isi materi pelatihan bagi anda                                             | 4           | 4  | 4  | 4  | 4   | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 84  | 10,024 |            |          |
| 3                                                                                                                | Kejelasan bahasa yang digunakan dalam uraian isi materi, model dan strategi pelatihan                                | 4           | 4  | 4  | 4  | 3   | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 83  | 10,024 |            |          |
| 4                                                                                                                | Kemudahan memahami uraian isi materi pelatihan bagi anda                                                             | 4           | 4  | 4  | 4  | 3   | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 83  | 10,024 |            |          |
| 5                                                                                                                | Kejelasan uraian model dan strategi pelatihan dalam membantu melakukan kegiatan praktik berdasarkan tujuan pelatihan | 4           | 4  | 4  | 4  | 4   | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 84  | 10,024 |            |          |
| 6                                                                                                                | Kejelasan bahasa, metode, dan sistematika <u>penyajian</u> yang digunakan pelatih                                    | 4           | 4  | 4  | 4  | 4   | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 84  | 10,024 |            |          |
| 7                                                                                                                | Pemberian motivasi belajar kepada peserta oleh Pelatih                                                               | 4           | 4  | 4  | 4  | 4   | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 84  | 10,024 |            |          |
| 8                                                                                                                | Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan                                                                                | 4           | 4  | 4  | 4  | 4   | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 84  | 10,024 |            |          |
| 9                                                                                                                | Kelengkapan alat bantu pelatihan (panduan materi, video materi)                                                      | 4           | 4  | 4  | 4  | 4   | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 84  | 10,024 |            |          |
| 10                                                                                                               | Kelengkapan sarana dan kebersihan ruang latihan                                                                      | 4           | 4  | 4  | 4  | 4   | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 84  | 10,024 |            |          |
|                                                                                                                  | Jumlah Skor                                                                                                          | 40          | 40 | 40 | 40 | 38  | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 838 | 100    |            |          |
|                                                                                                                  | Nilai Akhir                                                                                                          | 4           | 4  | 4  | 4  | 3.8 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |     |        |            |          |

Hasil penilaian dari dua penilai terhadap unjuk kerja menunjukkan bahwa seluruh peserta pelatihan dalam menarikan tari Magoak-Goakan sangat terampil (mahir) dengan memperoleh nilai akhir berkisar 85,1-90,1 ( Amat baik). Ini berarti peserta pelatihan telah menguasai bentuk, isi, dan penampilan tari. Sedangkan hasil evaluasi penyelenggaraan (mana-jeman) pelatihan tari Magoak-Goakan melalui angket (kuesioner) diperoleh rerata 100%, ini berarti materi dan kelengkapan sarana pelatihan sangat sesuai dan sangat jelas bagi peserta pelatihan.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan manajemen pelatihan tari Magoak-goakan guna meningkatkan kompetensi tari tradi-sional bagi

guru seni budaya SMP kabupaten Buleleng dapat dikatakan berhasil. Keber-hasilan ini selain diukur dari komponen tari juga dapat dilihat dari kepuasan peserta sete-lah mengikuti kegiatan. Selama memberikan materi

pengabdian, para guru MGMP seni budaya sangat disiplin, antusias dan sangat responsif dalam mengikuti pelatihan. Manfaat yang diperoleh guru adalah dapat mengembangkan dan menyebarkan seni tradisi khususnya tari Magoak-goakan, sehingga kompetensi dasar seni budaya kelas VIII semester 2 SMP/MTs yaitu memahami dan memeragakan tari tradisional dapat dikuasai peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arshiniwati, Sustiawati, Suryatini. (2019). Tari Rejang Gadung Di Desa Gadungan Kecamatan Slemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *Segara Widya* Vol.7, No.3, November (2019)
- Depdiknas. (2002). Standar Prosedur Operasional Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kependidikan Di Lingkungan Ditjen Dikdasmen. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Depdiknas. (2004). Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Hamalik, (2001). Pengembangan Sumber Daya Manusia: Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- McNerney, R.F., & Carrier, C.A. (1981). *Teacher Development*. New York: McMillan Publishing Co.Inc.
- Nadler, L. (1982). *Designing Training Programs: The Critical Events Model*. Reading, Massachusetts: Addison Wesley Publishing Company.
- Santosa, H. & D. Kustiyanti. (2018). Seni Pertunjukan Bali pada Masa Dinasti Warmadewa. *Mudra Jurnal Seni Budaya* 32, 81–91.
- Siagian, P.S. (1998). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simpson, I. W. (2003). *Riwayat Kerajaan Buleleng (Buku Sejarah Ki Barak Panji Sakti)*. Surabaya: SIC.
- Sonhadji, H.A. (2001). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Suarka, Nyoman, dkk. (2011). Nilai Karakter Bangsa Dalam Permainan Tradisional Anak-Anak Bali. Denpasar: Udayana University Press Kampus Universitas Udayana Denpasar.
- Surya Firdaus, Ade. dkk. Transformasi Musik Balaganjur Teruna Goak ke dalam Musik Jazz. *Panggung*. Vol. 29.No.3, Juli-September (2019).
- Sustiawati. (2008). Pengembangan Manajemen Pelatihan Seni Tari Multikultur Berpendekatan Silang Gaya Tari Bagi Guru Seni Tari Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Denpasar. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana UM.
- Sustiawati, dkk. (2017). Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar Berbasis Localgenius Knowledge Berpendekatan Integrated Learning (Penelitian Tahun Pertama). *Mudra Jurnal Seni Budaya* Vol. 32 No. 2, Mei (2017).
- Sustiawati, dkk. (2018). Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar Berbasis Localgenius Knowledge Berpendekatan Integrated Learning (Penelitian Tahun Kedua). *Mudra Jurnal Seni Budaya* Vol. 33 No. 1, Februari (2018).